

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Riwayat Hidup Habib Muhammad Shodiq

1. Sejarah Singkat Kehidupan Habib Muhammad Shodiq

Seorang habib merupakan kelompok elit dari sebagian masyarakat, baik dari segi pemahaman keagamaan (ilmu agama) maupun dari segi sosial ekonomi⁶⁸ sebab sebagai suatu kelompok habib/kiai memiliki pengaruh yang sangat kuat di dalam masyarakat.

Sebutan atau gelar habib dikalangan Arab-Indonesia dinisbatkan secara husus sebagai keturunan nabi Muhammad saw, melalui Fatimah az-Zahro yang memiliki putra Hasan dan Husein dan Ali Bin Abi Thalib atau keturunan dari yang berkaitan dari keluarga Nabi Muhammad (sepupu nabi Muhammad). Habib yang datang ke-Indonesia mayoritas keturunan dari Husain bin Ali Abi Thalib bin Abdul Mothalib dan Fatimah az-Zahroh bin Nabi Muhammad. Di lain pihak Ali bin Abi Thalib juga memiliki keturunan dari istri-istri lainnya. Gelar habib juga ditunjukkan kepada mereka yang memiliki pengetahuan ilmu agama Islam yang mumpuni dari keluarga tersebut. Panggilan habib juga panggilan kesayangan dari kakek kecucunya dari keluarga tersebut. Di Indonesia Habib semuanya memiliki moyang yang berasal dari Yaman dan Hadramaut .

⁶⁸ Bisri Effendi, An-Nuqoyyah, *Gerak Transformasi Sosial Madura* (Jakarta: P3M 1985), hal, 51

Para habib sangat di hormati pada masyarakat muslim Indonesia, khususnya di daerah pedalaman dan pedesaan karena sebagai tali pengetahuan murni dari Nabi Muhammad. Para habib di Indonesia sangat aktif melakukan dakwah Islam terhadap masyarakat, sudah tidak terhitung masyarakat non muslim masuk Islam karena dakwah habib, dan masyarakat atau individu muslim yang kurang mapan keIslamannya menjadi meningkat karena dakwah yang dilakukan habib.

Muhammad Shadiq dilahirkan di Desa Brani Kulon Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo pada tanggal 01 bulan juli tahun 1943. Beliau merupakan putra Habib Husein bin Hadi al-Hamid.⁶⁹ dan Nyai Halimah . Habib Muhammad Shadiq mempunyai rantai nasab yang nyambung sampai Nabi Muhammad Saw, pada saat sekarang Habib Muhammad Shadiq al-Hamid tinggal di Desa Brani Kulon RT.07 RW.02 Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. Istri beliau bernama syarifah Luluk al-Haddar namun telah meninggal dunia pada tanggal 13 Agustus 2011. Beliau dikaruniai 5 putra dan 3 putri.⁷⁰ yaitu:

1. Syarifah Nur al-Hamid (Alma)
2. Habib Muhammad al-Hamid
3. Habib Abdul Qadir al-Hamid
4. Habib Shihab al-Hamid (Alm)

⁶⁹Habib Husein adalah Da'i yang berasal dari Hadramaut dan terkenal dengan kesabarannya dalam berdakwah dan merupakan tokoh dari beberapa Ulama berpengaruh di Indonesia.

⁷⁰Hasil wawancara dengan Habib Mahdi al-Hamid selaku putra Habib Muhammad Shadiq dan Bapak Musthafa tanggal 12 Oktober 2014 pukul 20.00 WIB di Rumah Habib Mahdi al-Hamid.

5. Habib Mahdi al-Hamid
6. Habib Salim al-Hamid
7. Syarifah Jahrun al-Hamid
8. Syarifah Fatimah al-Hamid (Alma)

Habib Muhammad Shadiq memulai pendidikan formalnya di SD Brani Kulon dan pada sore hari, beliau belajar ilmu agama seperti al-Qur'an, fiqh, dan Hadis kepada ayahnya, Sedangkan pada malam hari, beliau belajar al-Qur'an lagi kepada Ibundanya. Setelah lulus Sekolah Dasar, beliau melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah al-Khairiyah di Kraksaan yang diasuh oleh Alm. Habib Hasan al-Habsyi, madrasah ini lebih memfokuskan pelajarannya terhadap ilmu-ilmu Salaf seperti *Riyadus Salihin*, *Fathul Qharib*, *Nahwu*, *Sharaf*, *balaghah* dan lain-lain.

Lulus dari Ibtida'iyah, beliau meneruskan pendidikannya di Pondok Pesantren Darul Hadist al-Faqihiyah Malang yang diasuh oleh Alm. Habib Abdul Qadir Bilfaqih dan Alm. Prof. Dr. Habib Abdullah bin Abdul Qadir Bilfaqih. Habib Muhammad Shadiq mondok di Darul Hadis al-Faqihiyah dan mengajar di pondok pesantren tahun 1965. Beliau merupakan murid kesayangan gurunya (Alm. Prof. Dr. Habib Abdullah bin Abdul Qadir Bilfaqih), bahkan beliau sering menyiapkan tempat duduk dan meja kecil gurunya disaat akan mengajar.

2. Perjuangan Dakwah Habib Muhammad Shadiq

Habib Muhammad Shadiq memulai dakwahnya ketika sudah menyelesaikan nyantri di pesantren darul hadis malang dengan pengasuh

alm Prof. Dr. Habib Abdullah bin Abdul Qadir Bilfaqih, pada tahun (1968). Awal dakwah Habib dengan mendirikan pesantren Ahlusunnah Waljamaah di Brani dimana Habib Muhammad Shadiq berdomisili, pendirian pesantren ini didasarkan masih banyak pengetahuan masyarakat terhadap ilmu agama Islam yang masih kurang, dan degradasi moral masyarakat yang tidak memperdulikan syariat Islam dalam kesehariannya, hal itu didasarkan pada masyarakat di sekitar pesantren yang masyarakatnya banyak mabuk-mabukan, judi.⁷¹

Dakwan yang lain Habib Muhammad Shadiq, melanjutkan perjuangan dakwah orang tuanya yang setiap hari menjadi tenaga pengajar Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. Disisi lain dengan melanjutkan perjuangan ayahnya, Habib juga mempunyai tujuan untuk mendapatkan barokah dari almarhum KH. Muhammad Hasan Sepuh, sekaligus sebagai rasa tanggung jawab pengamalan ilmu yang didapatkan dari pesantren dimana dirinya nyantri.

Kealiman ilmu agama yang dimiliki oleh Habib Muhammad Shadiq, membuat dirinya menjadi rujukan bagi masyarakat desa Berani untuk menanyakan permasalahan yang hadapinya, dan tidak jarang para masyarakat berbondong-bondong kerumah Habib Muhammad Shadiq menanyakan langsung permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat. Faktor yang lain masyarakat mempercayai Habib Muhammad Shadiq memiliki ilmu yang tidak dimiliki oleh orang lain, dari itu masyarakat juga

⁷¹wawancara dengan Habib Salim Qurays, jam, 15.00. Tanggal 12 oktober 2014

meminta jimat (sekep)⁷² kepada habib Muhammad Shadiq dengan dalih supaya apa yang diharapkan oleh masyarakat terkabulkan atas ridha dari Allah SWT.⁷³

B. Diskripsi Singkat Lokasi Penelitian

Kecamatan Tiris merupakan salah satu desa di Kecamatan yang masuk wilayah Kabupaten Probolinggo. Dibanding Kecamatan Besuki lainnya,⁷⁴ Kecamatan ini jaraknya sangat jauh dari ibu kota Probolinggo yang berjarak 30 km atau memakan waktu sekitar 1jam lebih jika ditempuh dengan kendaraan umum. Sehingga pantas jika desa ini disebut Tiris yang sekaligus juga menjadi nama dari Kecamatan Tiris.

Untuk memasuki Kecamatan Tiris terlebih dahulu melewati pondok Pesantren Zainul Hasan Genngong, Pajajaran Kabupaten Probolinggo. Dan Kecamatan Maron, karena Kecamatan Tiris merupakan Kecamatan yang dataran tinggi angkutan umum tidak masuk atau tidak ada, yang ada hanya angkuta sepeda motor (ojek), setiap hari para ojek menanti para penumpang yang berasal dari masyarakat Tiris, tarif ojek juga berbeda-beda semakin tinggi dataran yang ditempuh semakin mahal pula ongkosnya ojek karena perhitungan jauh dan tingkat kesulitannya juga diperhitungkan juga.

Dari aktivitas kesehariannya masyarakat Kecamatan Tiris bertani kebun, sayur-sayuran dan ternah sapi, untuk pekerja kantoron sangat sedikit,

⁷² *Amalan* yang berikan oleh Kiai atau Habib kepada masyarakat yang dianggap oleh masyarakat memiliki kemampuan mengatasi problem yang dihadapi oleh masyarakat

⁷³ *Wawancara* dengan, Habib Mahdi jam, 11.00. Tanggal 14 oktober 2014

⁷⁴ Kecamatan Tiris memiliki 12 Desa

dari segi keagamaan masyarakat Kecamatan Tiris 99 persen muslim, tindakan keagamaan masyarakat sangat sensitif bila ditemukan masyarakat yang tidak menjalankan ajaran Islam hal itu dianggap yang menyimpang dari masyarakat itu sendiri. Disisi lain sosial masyarakat Tiris masih paguyuban dan rasa gotong royong antar warga masih sangat kental hal itu ditunjukkan dengan sikap saling membantu ketika masyarakat mempunyai hajat pernikahan, memperbaiki rumah, individu yang lain meskipun tidak disuruh masih membantu.

Informasi yang tersedia hanya televisi itupun masih minoritas karena keterbatasan listrik yang masih terbatas dirasakan oleh masyarakat, disisi lain memiliki televisi hanya dimiliki oleh masyarakat yang ekonominya sudah mapan, dari itu tidak heran penanaman nilai keagamaan yang dilakukan oleh para pelaku dakwah harus menggunakan metode yang bagus untuk memasukan nilai-nilai Islam, hal itu dikarenakan masyarakat kecamatan tiris yang tradisional berpengaruh terhadap rasa sensitifitas keagamaan.⁷⁵

C. Penyajian Data

1. Metode Dakwah Habib Muhammad Shodiq

Da'i dalam subjek dalam kegiatan dakwah. Da'i memiliki peran dominan dalam menentukan keberhasilan dakwah Islamnya. Maka da'i harus benar-benar memiliki kemampuan yang baik dalam bidang dakwah Islam. Kemampuan seorang da'i dapat dilihat dari ilmu yang dimilikinya

⁷⁵ Hasil dari pengamatan peneliti terhadap lokasi penelitian di sebagian Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo, 25 Desember 2014

dan metode yang digunakan dalam berdakwah. Metode dakwah adalah komponen Utama yang harus diketakui oleh seorang da'i. Da'i yang baik akan mampu memilih metode yang menurutnya baik dan sesuai dengan kemampuannya dan sasaran mad'unya.

a. Dakwah *bil-lisan* (Pengajian Umum/Ceramah Agama)

Metode yang digunakan oleh habib Muhammad Shadiq, menggunakan metode dakwah Al-Mau'izah Hasanah adalah memberi nasihat yang baik, dengan pendekatan dakwah *bil-lisan*. Bil lisan melalui kegiatan agama yang melibatkan mad'u dengan jumlah yang banyak. Ceramah adalah teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri-ciri karekteristik bicara dari seorang pelaku dakwah (da'i) pada suatu aktivitas dakwah.⁷⁶

Dakwah dengan menggunakan ceramah agama menjadi sangat efektif untuk menanamkan ajaran Islam kepada masyarakat, khususnya di masyarakat pedalaman dan pedesaan. Dakwah bil-lisan yang masih menjadi tradisi bagi pelaku dakwah (da'i) dalam melakukan aktivitas dakwahnya masih trend dimasyarakat. Hal itu didasarkan ketika penulis sedang melakukan pengamatan terhadap pelaku dakwah ketika sedang berdakwah, dan masyarakat juga menginginkan dakwah bil-lisan tersebut, disisi lain dakwah dengan lisan (ceramah agama) menjadi permintaan dari masyarakat itu sendiri

⁷⁶Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*, hal. 104-160

(camensen), pengamatan peneliti juga dipertegas oleh Ustad Ihsan⁷⁷, salah satu masyarakat desa Sagarani Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo, Ustad Ihsan salah satu jamaah yang sangat kagum terhadap dakwah dari Habib Muhammad Shadiq, kekaguman terhadap dakwah Habib Muhammad Shadiq, sebagaimana dikatakann dibawah ini.

Saya sangat suka dengan dakwah Habib Muhammad Shadiq, karena materi dakwah yang disajikan tentang permasalahan akidah masyarakat yang sekarang sudah mulai luntur, hal itu penting apalagi akidah masyarakat sekarang sudah bisa dibeli dengan uang, banyak orang tidak sholat karena lebih mengutamakan kerja, banyak orang pindah agama karena permasalahan ekonomi.

Kesesuaian materi dakwah Habib Muhammad Shadiq dengan problem yang dihadapi masyarakat dan adanya solusi dari dakwahnya, membuat masyarakat nyaman dengan ceramah-ceramah seperti itu, dan menjadi kelebihan sendiri bagi metode dakwah dari Habib Muhammad Shadiq untuk memasukan ajaran Islam kepada masyarakat.

Dakwah dengan materi aqidah yang dilakukan oleh Habib Muhammad Shadiq terhadap masyarakat menuai keberhasilan, juga dikatan oleh KH. Abdul Ma'ruf salah satu pengasuh pondok pesantren AZZUHRIAH di Kecamatan Tiris⁷⁸, mengatakan Habib Muhammad Shadiq dalam ceramah atau pengajiannya sering menanamkan aqidah yang kuat kepada masyarakat. Penanaman

⁷⁷Wawancara dengan Ustad Ihsan, Tanggal 14 Desember 2014

⁷⁸wawancara dengan KH. Syamsul Ma'arif Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Qur'an Kecamatan Tiris, Tanggal 20 Desember 2014

aqidah ini merupakan landasan Islam yang paling penting. Apabila seseorang benar aqidahnya, maka dia akan mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat. Sebaliknya, tanpa aqidah yang benar dia pasti terjatuh ke dalam kesyirikan dan akan menemui kecelakaan di dunia serta kesengsaraan di akhirat nanti. Hal ini sebagaimana yang sering ia sampaikan dalam berbagai ceramah atau pengajiannya dengan mengutip firman Allah SWT berikut ini.

ã

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.”⁷⁹

Dikatakan oleh habib Muhammad Shadiq, menyampaikan pesan dakwah dengan memperkuat keimanan dan ketauhidan seseorang itu sangat penting sekali. Baginya dengan penanaman aqidah dalam kegiatan ceramah atau pengajian dapat menjadikannya mereka lebih mencintai Allah daripada selain-Nya, tidak ada yang ditakutinya kecuali Allah. Selain itu, ia juga menekankan bahwa setiap langkah manusia selalu dalam pengawasan Allah Swt. Dan penerapan konsep tersebut adalah dengan berusaha menaati peraturan dan menjauhi larangan-Nya. Oleh sebab itu, banyak

⁷⁹Al-Qur-an, 4 (al-Nisa’): 48.

masyarakat yang menangis ketika habib Muhammad Shadiq mengatakan demikian kepada mad'u disaat ceramah agama dimulai.

Disamping materi dakwah yang langsung menyentuh kepada permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Habib Muhammad Shodiq juga memiliki sisi humor yang jarang dimiliki oleh pelaku dakwah lainnya di Kabupaten Probolinggo, dalam setiap kesempatan habib Muhammad Shodiq dalam berdakwahnya sering membuat mad'u (masyarakat) tertawa ketika mendengarkan ceramahnya. Kelebihan humoris dari habib Muhammad Shadiq dalam berdakwahnya, dikatakan oleh Muhammad Jufri salah satu masyarakat di desa Tiris.⁸⁰

“Ceramanah habib Muhammad Shadiq, cek lucunah mon habib ceramah masyarakat tak katondu. Pernah habib ceramah neng selamatan pelantikan pak tenggi, habib ngocak “bedeh due' reng matheh, due' reng matheh jieh, se-setthong bedeh olla'nah, se-setthgoah Berseh, can kaule oreng matheh se bedheh olla'nah jieh mangknah bilhen thoman dhe'tih pak tenggi” karna habib Muhammad Shodiq ngucak enggak nikah masyarakat aghkellek kappi, karna ceramah nyindiri pak tenggi sek ekik phuruh elantik. (Ceramah dari Habib Muhammad Shadiq sangat lucu/humoris, setiap habib Muhammad Shadiq ceramah masyarakat tidak ada mau tidur dan tidak membosanka, dulu habib pernah diundang kea cara tasyakuran pelantikan kepala desa Tiris, sepintas habib pada awal ceramah mengatakan “ada dua orang meninggal dunia, yang satunya mayatnya bersih yang satunta kotor ada ulatnya, ketika ditelusuri dua mayat ini ternyata yang bersih itu masyarakat biasa yang satunya mayat yang kotor ada ulatnya itu mantan atau pernah menjadi kepala desa” sepintas masyarakat ketawa karena contoh yang dikatakan habib itu bersamaan dengan tasyakuran pelantikan kepala desa)

⁸⁰Wawancara dengan Mohammad Jufri, Tanggal 14 Desember 2014

Keterangan dari Muhammad Jufri tentang gaya humoris Habib Muhammad Shadiq, juga dikatakan oleh Ustad Harianto, salah satu tangan kanan (khadem) Habib Muhammad Shadiq, disetiap kesempatan dimana Habib di undang pengajian oleh masyarakat, masyarakat selalu dibuat ketawa oleh Habib, sangat sedikit ditemukan jamaah yang mengikuti pengajian pulang terlebih dahulu sebelum acara selesai. Hal itu disebabkan oleh gaya humoris dan materi yang disampaikan menyentuh kepada masyarakat. Ketika ada pengajian bila penceramahnya Habib Muhammad Shadiq jumlah jemaahnya (mad'u) selalu memadati tempat pengajian.

Faktor yang lain kelebihan dari metode dakwah *bil-lisan* atau ceramah agama dari Habib Muhammad Shadiq, dikatakan oleh Ustad Maksum⁸¹, sebelum acara materi dakwah dimulai Habib melakukan pembacaan shalawat Nabi. Shalawat Nabi di khususkan kepada Nabi Muhammad Saw, para alim ulama' orang tua jamaah pengajian yang sudah meninggal dunia.

Pembacaan shalawat Nabi Muhammad Saw, menjadi kelebihan sendiri bagi metode dakwah dari Habib Muhammad Shadiq, apalagi shalawat itu diperuntukan bagi para alim ulama' dan orang tua, kerabat dari jamaah yang mengikuti pengajian itu sendiri. Masyarakat memiliki penilaian sendiri dari dakwah dari Habib Muhammad Shadiq dibandingkan dengan pelaku dakwah yang lain.

⁸¹wawancara dengan Ustad Maksum, Tanggal 20 Desember 2014

Dahkwah dari habib Muhammad Shadiq yang lain adalah menekankan pentingnya bertaubat. Hal itu di dasarkan fenomena kehidupan modern yang sering terlihat dan terdengar merupakan salah satu tragedi manusia dengan kehidupan modernnya. Kesulitan materi kini telah berubah menjadi kesulitan spiritual. Banyak orang yang bergelimang harta telah kehilangan jati diri dan banyak orang yang kekurangan harta juga mengabaikan norma susila. Angka bunuh diri, kekerasan dan hilangnya kesadaran diri kolektif telah meningkat seiring dengan berubahnya gaya hidup. Hal ini muncul karena setiap diri individu sudah kehilangan jati diri dan mengalami kehampaan spiritual, sehingga yang muncul adalah kegelisahan, kecemasan, ketakutan dan ketidakpastian yang mengiringi setiap langkah kehidupannya.

Salah satu sumber utama terjadinya problem sosial ini adalah maraknya perbuatan dosa dan kesalahan yang dilakukan oleh manusia. Orang sudah tidak mampu lagi membedakan kebenaran dan keburukan dan senang dengan perbuatan dosa yang dilakukan. Intensitas perilaku dosa dan kesalahan ini telah membawa manusia dalam jurang kehampaan hidup dikarenakan telah ternodanya hatinya. Hati sebagai cermin dalam meniti kehidupan telah berubah menjadi kusam dan hitam akibat banyaknya dosa yang diperbuat, baik yang berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia dan lingkungannya serta dengan dirinya sendiri. Untuk membersihkan segala dosa yang dilakukan ini tidak ada cara lain kecuali meminta ampunan dengan taubat yang sebenar-benarnya. Penuturan

pentingnya manusia bertaubat sebagaimana yang disampaikan oleh habib Muhammag Shadiq⁸², dibawah ini.

Masyarakat sekarang sudah bergelimang harta, status seseorang dimasyarakat ditentukan oleh oleh hartanya, bukan ditentukan ibadahnya kepada Allah, shalat, zakat, persaudaraan sesama individu sudah tidak terlalu dipikirkan. Kalau masyarakat dibiarkan seperti itu terus, dan para kiai/habib membiarkannya masyarakat akan jauh dari Allah, ya jalan satu-satunya dengan menanamkan perintah taubat kepada masyarakat, itu kewajiban bagi seluruh masyarakat untuk memberi tau orang yang tidak mengerti dimasyarakat pedalaman.

Bagi habib Muhammad Shadiq, dosa dan kesalahan merupakan masalah penting yang menjadi fokus perhatian dalam ajaran dan nilai-nilai Islam karena keduanya menyangkut hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungannya, manusia dengan Tuhannya dan manusia (individu) dengan dirinya sendiri. Bahkan dosa dan kesalahan juga berkaitan dengan ketentraman, kesejahteraan dan kebahagiaan seseorang atau ketidaktenangan, penderitaan dan ketidakbahagiaan atau kesengsaraan. Perbuatan dosa sering diidentikkan dengan perbuatan melanggar larangan Allah atau berbuat sesuatu yang tidak sesuai dengan hukum-Nya secara sengaja sedang perbuatan salah diidentikkan dengan perbuatan menyalahi aturan yang secara umum dilakukan secara tidak sengaja.

b. Dakwah *bil al-Hal*

Habib Muhammad Shadiq memiliki kepedulian terhadap masyarakat yang tempat ibadah Islamnya kurang bagus, dari kepedulianya

⁸² Wawancara dengan habib Mohammad Shadiq, dikediamanya Brani Maron Probolinggo, tanggal 17 Desember 2014

terhadap masyarakat Islam Habib Muhammad Shadiq sering membantu renovasi langgar dan masjid sebagai tempat ibadah dengan tujuan supaya ibadah masyarakat nyaman.

Dakwah yang pada hakikatnya adalah suatu proses yang berkesinambungan dan merupakan aktivitas dinamis yang mengarah kepada kebaikan, pembinaan dan pembentukan masyarakat yang bahagia dunia dan akhirat melalui ajakan yang terus-menerus kepada kebaikan serta mencegahnya dari perbuatan yang mungkar. Karena itu, kegiatan dakwah merupakan kewajiban bagi umat Islam secara keseluruhan, baik secara individu sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya masing-masing maupun secara kelompok atau kelembagaan yang diorganisir secara rapi dan modern, dikemas secara baik dan profesional, serta dikembangkan secara terus menerus yang mengikuti dinamika perubahan zaman.⁸³

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dalam mencapai keberhasilan suatu dakwah, maka efektifitas dan efisiensi dalam menyelenggarakan dakwah merupakan suatu hal yang perlu mendapat perhatian yang serius melalui strategi dakwah yang tepat. Karena itu berbagai upaya telah dilakukan untuk mewujudkan strategi dakwah yang tepat, termasuk dengan cara membangun tempat-tempat ibadah dalam hal ini langgar dan masjid. Dalam hal ini dakwah Habib Muhammad Shadiq dengan menggunakan bentuk membangun fasilitas ibadah. Fasilitas ibadah

⁸³Lihat Mohammad Rofiq, "Konstruksi Sosial Dakwah Multidimensional KH. Abdul Ghofur Paciran Lamongan Jawa Timur" (Disertasi: IAIN Sunan Ampel Surabaya 2012), 196.

menjadi sangat penting karena Islam bisa dilihat maju dan tidak, dilihat dari fasilitas ibadah atau tempat ibadahnya, disisi lain tempat ibadah sebagai tempat untuk shalat jama'ah para ummat muslim sekaligus sebagai tempat silaturrohim untuk memecahkan masalah ummat Islam. Hal itu juga dikatakan oleh habib Muhammad Shadiq disaat penulis melakukan wawancara⁸⁴.

Islam itu besar, kebesaran Islam bukan hanya dilihat dari jumlah pemeluknya, melainkan bisa dilihat dari sarana ibadahnya atau tempat-tempat ibadahnya, dikecamatan Tiris khususnya Perduren dan Tiris tempat-tempat ibadahnya banyak yang rusak ketika musim hujan masyarakat tidak nyaman untuk shalat karena atapnya bocor, hal itu sangat jarang dilakukan oleh pelaku dakwah (kiai/habib) untuk dicarikan solusinya. Mungkin dengan dakwah *bi al-hal* dengan menyumbang materi (uang) dan material bangun di beberapa masjid bermanfaat bagi ummat Islam dalam menjalankan aktivitas ibadahnya.

Demikian pula, salah satu aspek perhatian yang dilakukan oleh habib Muhammad Shadiq dalam melakukandakwahnya, ia juga menempuh jalur pembangunan dan pengembangan tempat-tempat ibadah (langgar dan masjid). Sebagai wujud dari realitas dakwah *bi al-hal* tersebut, maka habib Muhammad Shadiq membangun langgar/musollah dan masjid di beberapa Desa di Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

Dakwah yang dilakukan oleh habib Muhammad Shadiq dengan membangun tempat ibadah, juga diakui oleh salah satu masyarakat desa Sakheren yaitu Ustad Muhammad⁸⁵, Muhammad juga salah satu Takmir

⁸⁴ Wawancara dengan habib Mohammad Shadiq, kediamannya Brani Maron Kabupaten Probolinggo, tanggal 17 Desember 2014

⁸⁵ Wawancara dengan Ustad Mohammad, Takmir Masjid Nurul Hasanain, Tanggal 20 Desember 2014

Masjid Nurul Hasanain yang pernah dibantu dana renovasi oleh Habib Muhammad Shadiq.

Napha sebanitu sareng Habib Masyarakat cek seneghah khususnya guleh tibik, bantuan pesse dheri Habib untuk Masjid sanghet manfaat bagi masyarakat. Biasanah masyarakat mon bektoh ojen tak pejheng neng Masjid kana Masjid Kathorok, ketika dibantu dhana memperbaiki Masjid semangkenn pon shae/nyhaman ekapjhengin (bantuann uang dari Habib Muhammad Shadiq sangat bermanfaat bagi masyarakat, biasanya disaat musim hujan masyarakat tidak shalat di Masjid karena atapnya bocor, ketika dapat bantuan dari Habib Masyarakat sudah mulai shalat berjamaah di Masjid.

Disampaing Habib Muhammad Shadiq memberi bantuan berupa renovasi Masjid, Habib Muhammad Shadiq juga mendirikan langgar atau musollah di daerah-daerah yang fasilitas ibadahnya jauh dari untuk melakukan shalat jamaah, hal itu juga diakui oleh Sulaiman⁸⁶ salah masyarakat Tiris Kabupaten Probolinggo.

Habib Mohammad Shadiq sangat peduli terhadap ibadahnya masyarakat, salah satunya dibuktikan dengan membangun langgar/musholla di desa Tiris, sudah banyak tempat ibadah yang didirikan oleh Habib, bentuknya ada yang berupa pembangunan keseluruhan ada juga yang berupa renovasi, kepedulian Habib terhadap tempat ibadah membuat masyarakat menghormati Habib, apapun yang dikatan Habib saya akan mengikutinya bukan hanya saya masyarakat juga demikian.

Apa yang dilakukan oleh Habib Muhammad Shadiq, sebagai rasa tanggung jawab dirinya kepada Ummat Islam, setidaknya tanggung jawab itu dikongkritkan dengan membangun tempat ibadah yang justru perannya sangat signifikan sekali kepada masyarakat Islam, karena

⁸⁶ Wawancara dengan Sulaiman, Tanggal 20 Desember 2014

langgar dan masjid sebagai tempat untuk mendekatkan diri kepada masyarakat sekaligus untuk mensosialisasikan tentang waktu sholat.

Kepedulian habib Muhammad Shadiq juga diakui oleh Nur Hasan, dakwah habib Mohammad Shadiq tidak melulu dengan perkataan (bil-lisan) melainkan juga dengan perbuatan, memberi bantuan kepada masyarakat berupa bantuan renovasi masjid dan pembangunan musholla atau langgar, kepedulian habib Muhammad Shadiq terhadap tempat ibadah membuat masyarakat mempercayinya dan apa yang dikatakan oleh habib selalu menjadi perintah yang harus dilakukan kalau tidak dilakukan atau dilaksankan dianggap menyimpang dari perintahnya.

Disampaing dakwak dengan bil al-hal dengan bentuk bil-mal (memberi bantuan kepada masyarakat untuk merevasi dan mendirikan tempat ibadah muslim) habib mohammad shadiq juga dikenal dengan perjuangannya yang sekarang sudah mulai nampak keberhasilannya yaitu dengan mendirikan pondok pesantren di desa Brani Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo, pondok tersebut diberi nama *Ahlusunnahwaljamaah*. Hal itu diungkapkan oleh habib Muhammad Shadiq sendiri, sebagaimana yang dikatakan dibawah ini.⁸⁷

Saya mendirikan pondok pesantren dengan tujuan supaya masyarakat bisa mapan dalam ilmu agama Islamnya, dengan pesantren masyarakat bisa menjadi lebih baik, karena pesantren sendiri tempatnya ilmu agama Islam, pada awalnya pesantren yang saya dirikan atas saran sebagian masyarakat karena di brani masyarakatya jauh dari ajaran-ajaran Islam, mabuk-mabukan, judi, dengan adanya pesantren masyarakat lambat laun sadar apa yang dilakukan itu salah, dan tidak sedikit masyarakat memondokan

⁸⁷ Wawancara dengan Habib Mohammad Shadiq, tanggal 23 Desember 2014

putra dan putrid dipesantren Ahlussunnah Waljamaah. Sampai sekarang pesantren yang saya dirikan menjadi pesantren besar di kecamatan Brani. Ini semua karena Allah.

Pesantren brani yang diasuh oleh habib Muhammad Shadiq, sangat memberi manfaat kepada kualitas Islamnya seseorang, dengan pesantren masyarakat mulai sadar apa yang dilakukan itu tidak benar dan salah, hal itu ditunjukkan dengan masyarakat mensekolahkan putra dan putridnya dipesantren yang didirikan oleh habib Muhammad Shadiq, kecintaan masyarakat terhadap pesantren itu bisa dilihat kuantitas santri yang setiap tahunya bertambah itu bisa di buktiakn dengan pesantren Ahlusunnah Waljamaah menjadi pesantren terbesar diberani.

D. Analisis Data

Berdasarkan dalam temuan data di atas bahwa habib Muhammad Shadiq dalam dakwahnya di masyarakat pedalaman, memiliki dua pendekatan. Pertama dakwah *bi al-lisan*, dan kedua dakwah *bi al-hal*. Dua metode yang digunakan dalam upaya mempengaruhi masyarakat untuk berubah kearah yang lebih bagus sesuai dengan ajaran Islam, kegiatan dakwah dapat diartikan sebagai rekayasa sosial. Dalam hal ini seorang da'i sebagai *change agent* dapat melakukan dakwah dengan berbagai macam bentuk.⁸⁸ Salah satunya sebagai bentuk proses komunikasi (tabligh). Setiap muslim, seperti juga Nabi Muhammad SAW., disuruh mengkomunikasikan

⁸⁸ Shonhadji Sholeh, *Sosiologi Dakwah Perspektif Teoretik* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011), 33.

ajaran Islam, betapa pun pengetahuannya tentang Islam sangat sedikit. Pada dasarnya kegiatan dakwah adalah kegiatan penyampaian pesan-pesan risalah Islam, maka kita bisa mengatakan bahwa aktivitas dakwah sama dengan aktivis komunikasi.

Amrullah Ahmad mendefinisikan dakwah sebagai upaya mengajak manusia supaya masuk ke dalam jalan Allah secara menyeluruh (kaffah), baik dengan lisan, tulisan maupun perbuatan sebagai ikhtiar muslim mewujudkan Islam menjadi kenyataan kehidupan pribadi, usrah (kelompok), jama'ah dan ummah.⁸⁹ Keberhasilan dakwah tidak bisa dilepaskan dari metode yang dipakai oleh Habib Mohammad Shadiq, metod yang digunakan oleh da'i juga menentukan keberhasilan dari pelaku dakwah (da'i) itu sendiri, dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah Islam kepada masyarakat (mad'u) itu sendiri. Setidaknya dalam dakwah habib Muhammad Shadiq ada dua (2) metode yang dipakai, yaitu bil-lisan dan bil al-hal, adapun penjelasan secara keseluruhan dua (2) metode tersebut, sebagaimana dibawah ini.

1. Dakwah *bil-lisan*

a. Pengajian Umum

Dakwah *bil-lisan* masih menjadi pilihan bagi pelaku dakwah untuk menanamkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat dan masyarakat masih sangat menyukainya. Pengajian umum yang menjadi pilihan bagi habi Muhammad Shadiq bukan merupakan

⁸⁹ Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam Sebagai Ilmu: Sebuah Kajian Epistemologi dan Struktur Keilmuan Dakwah* (Medan: Makalah, 1999), hal. 6. Lihat juga, Amrullah Ahmad (Ed.), *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: Primadduta, 1993), hal. 2.

pilihan sendiri melainkan masyarakat yang meminta untuk menjadi penceramah acara keagamaan tersebut. Dakwah dengan menggunakan ceramah agama menjadi sangat efektif untuk menanamkan ajaran Islam kepada masyarakat, khususnya di masyarakat pedalaman dan pedesaan.

Dakwah bil-lisan yang masih menjadi tradisi bagi pelaku dakwah (da'i) dalam melakukan aktivitas dakwahnya masih trend dimasyarakat. Hal itu didasarkan ketika penulis sedang melakukan pengamatan terhadap pelaku dakwah ketika sedang berdakwah. Dakwah bil-lisan menjadi metode dakwah para da'i pada umumnya ketika melakukan dakwah di masyarakat pedesaan atau pedalaman khususnya di Kabupaten Probolinggo. Disisi lain dakwah dengan lisan (ceramah agama) menjadi permintaan dari masyarakat itu sendiri dan masyarakat sangat menyukainya.

b. Aqidah Sebagai Pilihan Materi Dakwah

Materi dalam komunikasi dikenal dengan Message (Pesan), pesan adalah isi dari komunikasi yang memiliki nilai dan disampaikan oleh seseorang (komunikator). Materi dakwah sangat menentukan terhadap keberhasilan dakwah seorang da'i. Sebagai materi penanaman aqidah yang dilakukan oleh Habib Muhammad Shadiq dalam dakwahnya.

Dalam Islam, ilmu aqidah adalah hal paling penting yang harus dipelajari setiap muslim. Bahkan harus dipelajari lebih dulu sebelum

mereka mempelajari atau melakukan ibadah seperti salat, puasa, zakat, haji, dan sebagainya. Bagaimana seseorang bisa tergerak untuk melakukan ibadah jika dalam hatinya tidak ada iman? Bagaimana mereka bisa ikhlas dan khusyuk beribadah jika mereka tidak tahu atau tidak yakin akan Allah dan sifat-sifat-Nya? Aqidah yang benar merupakan tonggak penentu keselamatan seorang hamba di hadapan Tuhannya kelak. Aqidah yang benar juga merupakan hal pokok yang sudah menjadi keharusan bagi seseorang untuk mempelajarinya. Untuk itu, sudah menjadi keharusan pula bagi seorang pendakwah untuk mendahulukan penanaman aqidah yang kuat kepada para *mad'u-nya*.

Penanaman aqidah kepada masyarakat sangat penting, hal itu didasarkan karena semakin kompleknya kebutuhan masyarakat, bila masyarakat dijauhkan dari penanaman aqidah masyarakat akan jauh dari perintah-perintah Allah Saw. Keberhasilan seorang pelaku dakwah (da'i) salah satunya adalah bagaimana bisa meningkatkan keimanan seseorang terhadap tuhan dan tidak berpaling sedikitkan kepada selain Allah Saw.

c. Perintah Untuk Segera Bertaubat

Fenomena kehidupan modern yang sering terlihat dan terdengar merupakan salah satu tragedi manusia dengan kehidupan modernnya. Kesulitan materi kini telah berubah menjadi kesulitan spiritual. Banyak orang yang bergelimang harta telah kehilangan jati diri dan

banyak orang yang kekurangan harta juga mengabaikan norma susila. Angka bunuh diri, kekerasan dan hilangnya kesadaran diri kolektif telah meningkat seiring dengan berubahnya gaya hidup. Hal ini muncul karena setiap diri individu sudah kehilangan jati diri dan mengalami kehampaan spiritual, sehingga yang muncul adalah kegelisahan, kecemasan, ketakutan dan ketidakpastian yang mengiringi setiap langkah kehidupannya.

Salah satu sumber utama terjadinya problem sosial ini adalah maraknya perbuatan dosa dan kesalahan yang dilakukan oleh manusia. Orang sudah tidak mampu lagi membedakan kebenaran dan keburukan dan senang dengan perbuatan dosa yang dilakukan. Intensitas perilaku dosa dan kesalahan ini telah membawa manusia dalam jurang kehampaan hidup dikarenakan telah ternodanya hatinya. Hati sebagai cermin dalam meniti kehidupan telah berubah menjadi kusam dan hitam akibat banyaknya dosa yang diperbuat, baik yang berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia dan lingkungannya serta dengan dirinya sendiri. Untuk membersihkan segala dosa yang dilakukan ini tidak ada cara lain kecuali meminta ampunan dengan taubat yang sebenar-benarnya.

Bagi habib Muhammad Shadiq, dosa dan kesalahan merupakan masalah penting yang menjadi fokus perhatian dalam ajaran dan nilai-nilai Islam karena keduanya menyangkut hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungannya, manusia dengan

Tuhannya dan manusia (individu) dengan dirinya sendiri. Bahkan dosa dan kesalahan juga berkaitan dengan ketentraman, kesejahteraan dan kebahagiaan seseorang atau ketidaktenangan, penderitaan dan ketidakbahagiaan atau kesengsaraan. Perbuatan dosa sering diidentikkan dengan perbuatan melanggar larangan Allah atau berbuat sesuatu yang tidak sesuai dengan hukum-Nya secara sengaja sedang perbuatan salah diidentikkan dengan perbuatan menyalahi aturan yang secara umum dilakukan secara tidak sengaja.

d. Penyampaian Dakwah Dengan Humoris

Keberhasilan seorang pelaku dakwah dalam melakukan dakwahnya juga ditentukan oleh gaya, hampir para pelaku dakwah modern di televisi juga menggunakan gaya dalam dakwah seperti hanya ustad Maulana dikenal dengan “jamaah” serontak anggota dakwah menirunya. Habib Muhammad Shadiq dikenal humoris disebabkan dalam penyajiannya sering memberi contoh yang membuat masyarakat ketawa.

Sisi humoris dari Habib Muhammad Shadiq terletak pada pemberian contoh-contak ketika materi langsung dimulai, seperti ketika di undang dalam tasyakuran kepala desa di Kecamatan Tiris, dalam materi dakwahnya yang disampaikan adalah “amanah” seorang kepala desa bila tidak amanah jaminanya neraka lalu Habib mencontohkan dengan dua manyat yang satu ada ulatnya yang satu bersih, lalu Habib mengantakan yang ada ulatnya itu adalah kepala

desa yang tidak “amanah” pada saat menjadi kepala desa sering makan uang rakyat, momen itu mengundang ketawa undangan karena berketepatan pada acara tasyakuran kepala desa yang justru di hadiri kepala desa.

Disisi lain Humor dalam ceramah agama itu ibarat bumbu, jika diberikan dalam takaran yang pas, ia menjadi bermanfaat dan membuat ceramah atau pengajian menjadi enak dan tidak membuat mengantuk. Tetapi jika diberikan dalam takaran yang berlebihan, ia membuat ceramah agama kehilangan tujuannya. Yang ditangkap oleh *mad'u* adalah kesan menghibur daripada menuntun ketaqwaan kepada Allah SWT. Orang datang ke ceramahnya akhirnya bukan untuk mengaji tetapi untuk mendengar aksi teater dan lawakan sang ustad. Dengan demikian humor yang disisipkan dalam ceramah atau pengajiannya habib Muhammad Shadiq bukanlah hal yang utama, tetapi semata-mata untuk menghidupkan suasana ceramah atau pengajian agar menjadi lebih hidup.

e. Pentingnya Bertaubat Bagi Yang Melakukan Dosa

Habib Mohammad Shadiq sering menganjurkan kepada masyarakat untuk selalu melakukan taubat kepada Allah, karena dengan taubat kita akan diberi ampunan oleh Allah. Materi taubat yang selalu disampaikan oleh Habib Muhammad Shadiq adalah dengan cara mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Taubat menurutnya dengan tidak mengulangi dengan tidak mengulangi perbuatan yang tidak sukai oleh Allah dan tidak mengulangi kesalahan dimasa lalunya, setidak menurut Habib Muhammad Shadiq, kita harus menjalankan shalat sebaik mungkin, zakat, sedekah, tidak bermusuhan dengan sesame muslin dan menjalankan sekaligus memperjuangkan agama Allah.

2. Dakwah *bil al-hal*

Islam dan dakwah adalah dua hal yang tak terpisahkan. Islam tidak akan mungkin maju dan berkembang bersyi'ar dan bersinar tanpa adanya upaya dakwah. Semakin gencar upaya dakwah dilaksanakan semakin bersyi'arlah ajaran Islam, semakin kendor upaya dakwah semakin redup pulalah cahaya Islam dalam masyarakat. *Laisa al-Islam illa bi al-da'wah*, demikianlah sebuah kata bijak mengungkapkan. Ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dan hal-hal yang dapat membawa pada kehancuran. Dakwah tersebut bisa melalui *lisan* maupun melalui *al-hal*.

Berkaitan dengan dakwah *bi al-hal* ini, Habib Muhammad Shadiq memberikan bantuan kepada masyarakat yang tempat ibadahnya sudah perlu direnovasi, semisal langgar atau masjid. Dengan bantuan renovasi langgar dan masji membuat Habib Muhammad Shadiq disegani oleh masyarakat, hal itu didasarkan atas metode dakwah bil-lisan yang dipadukan dengan dakwah *bil al-hal*, asumsi masyarakat bahwa dakwah Habib Muhammad Shadiq bukan hanya teori (*lisan*) atau dengan kata juga dipraktekkan dengan

memberikan bantuan-bantuan terhadap fasilitas ibadah yang perlu diperbaiki.

Kepedulian habib Muhammad Shadiq terhadap ummat Islam dengan memberi bantuan kepada tempat-tempat ibadah yang perlu di renovasi, sehingga berdampak kepada pandangan masyarakat bahwa habib Muhammad Shadiq dikenal dengan sikap dermawanya, sikap dermawan habib Mohammad Shadiq juga ditunjukkan dengan sikap memberi bantuan kepada masyarakat miskin, semisal janda, anak yatim. Pada saat hari raya Idul Fitri habib Muhammad Shadiq sering mendatangi Janda dan Anak Yatim untuk diberi bantuan.

a. Mendirikan Pesantren Sebagai Media Dakwah

Dakwah yang pada hakikatnya adalah suatu proses yang berkesinambungan dan merupakan aktivitas dinamis yang mengarah kepada kebaikan, pembinaan dan pembentukan masyarakat yang bahagia dunia dan akhirat melalui ajakan yang terus-menerus kepada kebaikan serta mencegahnya dari perbuatan yang mungkar. Karena itu, kegiatan dakwah merupakan kewajiban bagi umat Islam secara keseluruhan, baik secara individu sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya masing-masing maupun secara kelompok atau kelembagaan yang diorganisir secara rapi dan modern, dikemas secara

baik dan profesional, serta dikembangkan secara terus menerus yang mengikuti dinamika perubahan zaman.⁹⁰

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dalam mencapai keberhasilan suatu dakwah, maka efektifitas dan efisiensi dalam menyelenggarakan dakwah merupakan suatu hal yang perlu mendapat perhatian yang serius melalui strategi dakwah yang tepat. Karena itu berbagai upaya telah dilakukan untuk mewujudkan strategi dakwah yang tepat, termasuk dengan cara membangun dan mengembangkan lembaga pendidikan dan lembaga sosial di lingkungan pondok pesantren.

Keberadaan pondok pesantren di nusantara ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sejarah perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Dalam sejarah pondok pesantren, lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia ini selalu mendampingi masyarakat dari masa ke masa. Interaksi pondok pesantren dengan masyarakat terasa begitu erat, dan keduanya saling berpadu dengan berinternalisasi ke dalam nilai-nilai agama dan nilai-nilai sosial.⁹¹ Karena itu nilai-nilai sosial masyarakat tersebut menjadi hal yang tak terpisahkan dari dunia pesantren.

Usaha-usaha untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat pada dasarnya merupakan cita-cita dari berdirinya sebuah lembaga pendidikan. Kesejahteraan masyarakat dalam hal ini mencakup berbagai

⁹⁰Lihat Mohammad Rofiq, "Konstruksi Sosial Dakwah Multidimensional KH. Abdul Ghofur Paciran Lamongan Jawa Timur" (Disertasi: IAIN Sunan Ampel Surabaya 2012), 196.

⁹¹Ibid.

dimensi baik lahir maupun batin, material maupun spiritual. Lebih dari itu pendidikan menghendaki agar peserta didiknya menjadi individu yang dapat menjalankan kehidupan yang aman, damai, dan sejahtera. Oleh karena itu, pembangunan dan pengembangan lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam mewujudkan masyarakat yang aman, damai, dan sejahtera.

Apa yang dilakukan oleh habib Muhammad Shadiq semata-mata untuk menegakkan Islam, dan menjauhkan masyarakat dari sifat yang tidak benarkan oleh Islam itu sendiri, sebenarnya pesantren itu sendiri adalah bagian terpenting dari media dakwah itu sendiri, apalagi pesantren sebagai media dakwah yang signifikan untuk menanamkan Islam kepada masyarakat khususnya masyarakat pedalaman.